

BAB VII

PENUTUP

Berkarya tari dengan menginterpretasikan musik yang sudah ada bukanlah hal yang baru. Seniman tari Indonesia lebih senang berkarya dengan musik iringan yang khusus dikomposisikan untuk sebuah koreografi. Penata tari memaklumi bahwa menginterpretasikan musik ke dalam bentuk tarian tidaklah mudah di samping disain dramatisnya yang sulit dicapai juga paling tidak harus mengetahui suasana dan karakter yang diciptakan oleh musik. Alangkah sempurnanya apabila penata tarinya faham teori-teori mengenai musik.

Tindakan perdana penata tari menyusun koreografi "Interpretasi" ini tidaklah sedetail-detailnya menyelusuri musik secara teoritis yang diinterpretasikan tetapi ini merupakan suatu kerja maksimal bagi penata tari, walaupun hasilnya belum bisa dikatakan bagus.

Suatu langkah awal bagi penata tari khususnya bagi Jurusan Seni Tari Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dikarenakan tidak adanya mata kuliah khusus yang menginterpretasikan musik atau lainnya sebagai bekal. Penata tari mengawali langkah bagaikan berada di mulut goa yang gelap gulita, berjalan tertatih-tatih dengan tangan meraba-raba terbentur di sana-sini dengan tubuh yang compang-camping, akhirnya berhasil menyelusuri jalan gelap itu.

Karya ini tentunya kurang dari sempurna, maka dengan senang hati mohon kritik dan sarannya demi perbaikan karya selanjutnya.